

Pelatihan Teknik Parafrasa Dan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Sitasi Karya Akademik

¹Sri Riski Wulandari, ²Dwi Wahyuni Hamka, ³Rahmat Kurniawan, ⁴Siti Asmaulul Izmi

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email : ¹sri.riski.wulandari@unm.ac.id, ²dwi.wahyuni.hamka@unm.ac.id, ³rahmat.kurniawan@unm.ac.id, ⁴siti.asmaulul.izmi@unm.ac.id

Abstrak

Fenomena ‘pencuplikan’ gagasan serta teks akademik tanpa parafrasa dan proses sitasi yang tepat terus terjadi dalam dunia akademik. Berbagai faktor menjadi alasan fenomena ini langgeng, antara lain, penulis yang tidak mengetahui teknik parafrasa, sedang terburu-buru mengejar target akademik tertentu, ketidaktahuan terkait penggunaan aplikasi sitasi, serta berbagai alasan lainnya. Padahal, pencuplikan gagasan dan teks karya akademik orang lain dapat menjadi cikal bakal berbagai ‘pelanggaran’ dalam dunia akademik. Hal tersebut juga dapat merugikan orang lain. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan teknik parafrasa dan penggunaan aplikasi sitasi yaitu Mendeley. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan mini riset terkait pengetahuan peserta tentang parafrasa dan pentingnya parafrasa, metode peserta dalam menulis sebuah naskah akademik, serta pengetahuan penggunaan aplikasi untuk sitasi, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan bahan materi pelatihan, sosialisasi pelatihan, melaksanakan kegiatan pelatihan, dan evaluasi. Hasilnya, peserta kegiatan pelatihan menyatakan memahami materi pelatihan, mampu menerapkan teknik parafrasa, dan mampu menggunakan aplikasi Mendeley untuk sitasi.

Kata kunci: Teknik Parafrasa, Mendeley, Sitasi, Karya Akademik.

Abstract

The phenomenon of 'snippets' of academic ideas and texts without proper paraphrasing and citation processes continues to occur in the academic world. Various factors are the reasons why this phenomenon persists, including writers who do not know paraphrasing techniques, being in a hurry to pursue certain academic targets, not knowing how to use citation applications, and various other reasons. In fact, snippets of ideas and texts from other people's academic work can be the origin of various 'violations' in the academic world. This also harm other people. This training was carried out with the aim of providing training in paraphrasing techniques and the use of the citation application, Mendeley. The activity implementation methods begins with conducting observations and mini research related to participants knowledge about paraphrasing and the importance of paraphrasing, participants methods in writing an academic manuscript, as well as knowledge of using applications for citations, then continues with preparing training materials, training outreach, carrying out training activities, and evaluation. As a result, artipcants stated that they understood the training material, were able to apply paraphrasing techniques, and were able to use the Mendeley application for citations.

Keywords: Paraphrasing Techniques, Mendeley, Citation, Academic Works.

PENDAHULUAN

Jenis pelanggaran dalam dunia akademik yang sampai dengan saat ini masih sering terjadi adalah ‘pengutipan’ atau ‘pencuplikan’ gagasan maupun teks karya orang lain tanpa mencantumkan atau melakukan sitasi terhadap sumber gagasan/teks. Pelanggaran ini diidentikkan dengan praktik plagiarisme/plagiasi.

“*Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai*”, Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 (Kemdikbud.go.id, 2022).

Plagiarisme dapat berwujud sebagai aktivitas mengutip, mencantumkan, mencuplik, atau mengambil gagasan/ide/kalimat karya orang lain tanpa mencantumkan sumber referensi atau tanpa melakukan sitasi.

Berbagai dampak plagiarisme antara lain (Maharani, 2020):

1. Menimbulkan kasus hukum bagi pelaku plagiarisme.
2. Menurunkan kredibilitas dan reputasi penulis (pelaku plagiarisme).
3. Menurunkan rasa percaya diri.
4. Berpotensi menimbulkan efek malas yang berkelanjutan.
5. Menurunkan daya kemampuan berpikir seseorang.

Permasalahan dan fenomena pelanggaran akademik ini menjadi landasan tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pelatihan teknik parafrasa dan sitasi menggunakan aplikasi Mendeley.

Plagiarisme dapat dihindari dengan cara-cara tertentu, dan salah satunya adalah dengan melakukan teknik parafrasa. Parafrasa disinyalir berasal dari bahasa Latin “*paraphrase*” atau bahasa Yunani “*paraphrasein*”, yang memiliki arti “cara ekspresi tambahan”. Parafrasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan ‘pengungkapan kembali pada suatu tuturan dari sebuah tingkatan ataupun beragam bahasa menjadi tuturan lain tanpa mengubah pengertian aslinya’.

Parafrasa secara umum dapat diartikan sebagai penyajian kembali sebuah gagasan/konsep/karya dengan bahasa lain tanpa menghilangkan/mengubah makna sesungguhnya dari karya tersebut (Madani dan Rati, 2020). Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan mini riset yang dilakukan tim pengabdian, tim menemukan bahwa masih banyak penulis yang tidak mengetahui cara melakukan parafrasa. Kegiatan pengabdian ini merupakan sebuah upaya untuk mencegah praktik-praktik plagiarisme, sehingga menumbuhkan pula iklim sehat apresiasi karya penulis. Hal ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis yang karyanya dicuplik/dikutip/disitasi.

Sitasi dapat pula diartikan sebagai sitiran. Istilah sitasi merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *citation*. Sitasi diserap ke dalam bahasa Indonesia yang selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Kemdikbud diartikan sebagai kutipan dan atau referensi dalam sebuah karya ilmiah ke tulisan lain yang diambil dari buku, makalah, atau sumber lain (KBBI Daring Kemdikbud, 2016). Berdasarkan berbagai referensi di atas, dapat dinyatakan bahwa sitasi adalah aktivitas menulis kembali sebuah informasi berupa konsep/ide/fakta, baik dengan mengutip kalimat secara langsung maupun melakukan parafrasa dengan menyebutkan/mencantumkan sumber gagasan yang disitasi.

Garfield (Maharani, 2020) menyatakan fungsi sitasi sebagai berikut:

1. Menyediakan bacaan terkait.
2. Memberikan penghormatan dan apresiasi kepada penulis awal/perintis gagasan/konsep.
3. Acuan untuk karya selanjutnya.
4. Memberikan kritik terhadap karya-karya sebelumnya.
5. Mengidentifikasi terbitan asli sumber ide/gagasan/konsep.
6. Memberikan petunjuk kepada karya yang penyebarannya terbatas, tidak diindeks, atau

jarang dikutip oleh orang lain.

7. Mengkonfirmasi dan membuktikan keaslian data dan serangkaian fakta.
8. Menghindarkan dari tuntutan plagiarisme.

Parafrasa dan sitasi adalah dua hal yang saling melengkapi sehingga tim pengabdian berinisiasi untuk merangkaikan pelatihan ini. Aplikasi yang dipilih untuk digunakan pada pelatihan ini adalah aplikasi Mendeley.

Mendeley menjadi salah satu software manajemen sitasi yang memiliki berbagai fungsi, diantaranya untuk mencari, menyimpan, mengatur, berbagi, dan berkolaborasi dalam mengelola referensi. Mendeley dapat diinstal dan digunakan secara gratis, serta tersedia dalam berbagai versi sistem operasi, seperti Windows, Linux, maupun Apple MacOS.

Mendeley tersedia dalam dua versi yaitu yang dapat digunakan secara online atau Mendeley Web dan Mendeley Reference Manager, serta Mendeley yang dapat digunakan secara offline setelah Sign-In. Kedua versi ini dapat dihubungkan/disinkronisasi. Sitasi dan Bibliografi dapat disusun secara otomatis jika menggunakan aplikasi Mendeley. Mendeley juga dapat dihubungkan dengan berbagai software manajemen referensi lainnya seperti Zotero, EndNote, dan lainnya.

Berbagai keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi Mendeley antara lain (Mendeley.com, 2019):

1. Sumber referensi yang sangat beragam dan berasal dari berbagai negara karena telah bekerja sama dengan Elsevier.
2. Karya tulis ilmiah yang diupload dan disimpan pada Mendeley akan secara otomatis diurutkan berdasarkan jenis penulisan sumber sitasi yang dipilih.
3. Sumber referensi yang ditambahkan secara online melalui Mendeley Online/Mendeley Web menyediakan keterangan detail sumber referensi akan otomatis muncul dan tersedia, mulai dari tipe karya tulisan, judul, penulis, tahun tulisan, kota penerbit, ISBN, sampai dengan URL/link yang dapat terhubung ke sumber referensi.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh sivitas akademika di kota Makassar dengan manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Peserta memiliki pengetahuan dasar tentang plagiarisme dan berbagai dampaknya.
2. Peserta mampu melakukan dan menerapkan teknik parafrase dalam tulisan.
3. Peserta memiliki keterampilan sitasi, terutama dengan aplikasi Mendeley.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan teknik parafrasa dan sitasi menggunakan aplikasi Mendeley ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan analisis masalah.
2. Melakukan analisis kebutuhan atau solusi untuk mencegah dan mengatasi permasalahan yang ditemukan (ketidakmampuan melakukan parafrase-plagiarisme dan minimnya kemampuan sitasi secara tepat).
3. Membuat perencanaan untuk kegiatan pelatihan secara tatap muka/offline dengan mempertimbangkan waktu, tempat, dan media pelatihan serta fasilitas yang tersedia.
4. Menyiapkan dan menyusun materi pelatihan.
5. Melaksanakan kegiatan pelatihan berdasarkan perencanaan yang telah disusun sesuai hasil analisis permasalahan dan solusi.
6. Melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan untuk mengukur keberhasilan serta bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan teknik parafrasa dan penggunaan aplikasi Mendeley untuk sitasi karya akademik ini dilaksanakan selama dua hari yaitu 21-22 Mei 2024. Kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan ruang perkuliahan pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Tempat ini dipilih karena akses yang mudah untuk para peserta pelatihan, serta fasilitas ruangan yang memadai.

Peserta pada kegiatan pelatihan ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari penulis, kreator digital, dan mahasiswa. Pelatihan terlaksana dengan lancar sebagaimana perencanaan yang telah dilakukan. Pelatihan ditunjang dengan komunikasi dan kerja sama yang baik antara tim pengabdian, para peserta pelatihan, dan pihak Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (FSD UNM) yang memberikan dukungan moril dan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Tidak ada kendala signifikan dalam pelaksanaan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan pelatihan oleh tim pengabdian yang dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan. Tim pengabdian secara bergantian menjelaskan materi yang telah disusun dengan sistematis. Materi dimulai dengan pemaparan tentang parafrasa dan teknik parafrasa. Tim pengabdian memberikan contoh secara langsung kepada peserta pelatihan terkait cara membuat kalimat dalam tulisan, dan proses serta strategi untuk mengubah kalimat-paragraf tersebut menjadi kalimat-paragraf baru dalam berbagai bentuk frasa yang berbeda-beda tanpa mengubah maknanya.

Tim pengabdian juga memberikan kesempatan dan mendampingi secara langsung para peserta untuk mempraktikkan teknik parafrasa tersebut, sehingga peserta langsung mempunyai pengalaman terkait materi yang disampaikan. Materi kedua yang disampaikan yaitu penggunaan aplikasi Mendeley untuk sitasi (pemeriti/*trainer* menjelaskan dan memperlihatkan secara langsung langkah-langkah mengunduh aplikasi sitasi, menginstall, melakukan proses sitasi, termasuk parafrasa, sampai pada pembuatan daftar pustaka).



Gambar 1. Pemaparan Materi

Para peserta diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk bertanya dan mengeksplor kemampuan praktik mereka. Setelah semua materi selesai disampaikan, tim pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya (sesi tanya-jawab/diskusi). Sebelum mengakhiri pelatihan, absensi melalui *Google Formulir* kembali dibagikan dengan tambahan pertanyaan terkait pelatihan, termasuk memberikan kolom bagi saran peserta terkait pelatihan, dan dilanjutkan dengan penutupan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pelatihan teknik parafrasa dan penggunaan aplikasi Mendeley untuk sitasi ini yaitu:

1. 29 dari 32 peserta menyatakan memahami dengan sangat baik materi pelatihan dan mampu mengaplikasikan teknik parafrasa ke dalam sebuah tulisan, sementara sisanya memahami dengan cukup baik meskipun masih terbata-bata dalam pengaplikasian teknik parafrasa.
2. 30 dari 32 peserta mampu memahami dengan sangat baik dan mengaplikasikan teknik sitasi menggunakan aplikasi Mendeley sebagaimana materi yang telah diberikan.
3. Antusias peserta dalam pelatihan sangat tinggi. Hal tersebut terbukti dengan beragam pertanyaan yang diajukan peserta terkait proses-proses dan materi yang dijelaskan pada kegiatan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta menyimak dengan baik materi dan mampu mempraktikkannya secara langsung dan mandiri.

KESIMPULAN

Pelatihan dilakukan sebagai sebuah upaya yang tidak putus dari tim pengabdian untuk terus merawat kesadaran masyarakat terkait pentingnya apresiasi karya milik orang lain, termasuk karya akademik, serta mensosialisasikan dampak dan bahaya plagiarisme kepada masyarakat. Pelatihan juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis dan sitasi bagi masyarakat dan berbagai pihak yang membutuhkan. Selain itu, pelatihan juga dilaksanakan untuk memberikan pelayanan publik yang prima oleh tim pengabdian.

Pada sesi diskusi dan *Google Formulir* yang disediakan, peserta pelatihan juga menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta. Para peserta menyatakan kegiatan pelatihan ini lebih memahamkan mereka terkait teknik parafrasa dan sitasi, terutama menggunakan aplikasi, sebab ternyata terdapat pula peserta pelatihan yang belum mengetahui terkait sitasi sebelum mengikuti pelatihan ini.

SARAN

Peserta menyarankan agar tim pengabdian dapat menyelenggarakan kembali pelatihan yang sama dengan peserta yang lebih luas, sebab menurut para peserta, masih banyak pihak-pihak yang membutuhkan pelatihan ini dan masih banyak masyarakat yang belum mampu mempraktikkan teknik parafrasa dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian pada kegiatan Pelatihan Teknik Parafrasa dan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Karya Akademik ini mengucapkan terima kasih yang sangat besar terhadap seluruh pihak yang terlibat dan telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI Daring Kemdikbud. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sitasi>
- Madani, Mursalati Urva dan Rati Ardianti. 2020. Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020, Tema: *Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industry 4.0 dan Society*.
- Maharani, S. I. S. S. R. W. 2020. *Sitasi Ilmiah dan Penggunaan References Tool Manager*. Anggota IKAPI.
- Mendeley.com. 2019. *Keunggulan Software Mendeley*. <https://mendeley.com>
- Soelistyo, H. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.